

## Sosialisasi Penyusunan Karya Tulis Ilmiah untuk Guru SD Negeri Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri

Diterima:  
15 Januari 2022  
Revisi:  
11 Mei 2022  
Terbit:  
31 Mei 2022

<sup>1</sup>Nur Lailiyah, <sup>2</sup>Hanggara Budi Utomo, <sup>3</sup>Sujarwoko, <sup>4</sup>Andri  
Pitoyo, <sup>5</sup>Subardi Agan, <sup>6</sup>Endang Waryanti, <sup>7</sup>Sempu Dwi  
Sasongko, <sup>8</sup>Sardjono, <sup>9</sup>Moch. Muarifin, <sup>10\*</sup>Encil Puspitoningrum,  
<sup>11</sup>Marista Dwi Rahmayantis, <sup>12</sup>Trisnaning Wahyuni,  
<sup>13</sup>Merdian Yozima Sugeng Abrianto

<sup>1-13</sup>Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Nusantara PGRI  
Kediri

<sup>1-13</sup>Kediri, Indonesia

E-mail: <sup>1</sup>nur.lailiyah@gmail.com, <sup>2</sup>hanggara.budi@gmail.com,  
<sup>3</sup>sujarwoko.unp@gmail.com, <sup>4</sup>andri.pitoyo@gmail.com,  
<sup>5</sup>subardi.agan@gmail.com, <sup>6</sup>endang.waiyantigmail.com,  
<sup>7</sup>sempu.dwi@gmail.com, <sup>8</sup>sarjono.unp@gmail.com,  
<sup>9</sup>muarifin.unp@gmail.com, <sup>10</sup>encil.puspita@gmail.com,  
<sup>11</sup>marista.dwi@gmail.com, <sup>12</sup>trisnaning.wahyuni@gmail.com,  
<sup>13</sup>merdian.yoz@gmail.com

\*Corresponding Author

**Abstrak**—Pengabdian pada masyarakat ini menerapkan metode berbasis masalah dengan penilaian yang holistik. Langkah-langkah penerapan metode tersebut antara lain menggunakan rangkaian aktivitas kegiatan seperti peserta didik dapat aktif dalam berpikir dan berkomunikasi serta mencoba memahami kesulitan yang dihadapi, menyelesaikan masalah dengan menempatkan masalah sebagai proses penyusunan rubrik penilaian, dan pemecahan masalah dengan menggunakan pendekatan ilmiah. Adanya program kerja yang dimiliki oleh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, maka membuka peluang kerjasama yang akan dilakukan secara konsisten di setiap semester dengan tema yang berbeda, tentunya sebagai pemecah dari masalah yang dihadapi guru. Bagi guru SDN Titik kabupaten Kediri menulis KTI memang sulit dilakukan. Untuk itu, tujuan diadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini agar para guru SDN Titik kabupaten Kediri mampu menulis KTI. Dengan diadakan kegiatan tersebut, diharapkan para guru mampu membuat KTI secara sistematis dan terstruktur.

**Kata Kunci**—Pelatihan, Karya Ilmiah, Guru SD

**Abstract**—This community service applies problem-based methods with holistic assessment. The steps for applying this method include using a series of activity activities such as students can be active in thinking and communicating and trying to understand the difficulties faced, solving problems by placing problems as the process of compiling assessment rubrics, and solving problems using a scientific approach. The existence of a work program owned by lecturers of Indonesian Language and Literature Education, it opens up opportunities for cooperation that will be carried out consistently in each semester with different themes, of course, as a solver of the problems faced by teachers. For teachers of SDN Titik, Kediri district, writing KTI is indeed difficult to do. For this reason, the purpose of holding this community service activity is so that the teachers of SDN Titik, Kediri district, are able to write KTI. By holding these activities, it is hoped that teachers will be able to make KTI systematically and structured.

**Keywords**— Training, Scientific Work, Elementary School Teachers

## I. PENDAHULUAN

Saat ini di musim pandemi Covid-19, pemerintah memberlakukan pembelajaran di rumah, untuk menekan laju perkembangan Covid-19. Siswa dan guru diharapkan tetap melakukan pembelajaran, tetapi bukan pembelajaran tatap muka (Yuniar Setyaputri, N., 2022). Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan sistem pembelajaran daring. Pembelajaran daring disinyalir merupakan bentuk pembelajaran yang harus dilakukan pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, dengan tidak mengesampingkan hak siswa untuk belajar pada masa pandemi, pembelajaran daring merupakan pilihannya (Nurkholis, I, 2022).

Pembelajaran daring merupakan model pembelajaran pilihan guru untuk merencanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuntarto, 2017). Model pembelajaran secara daring hendaknya dirancang dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, serta proses belajar peserta didik dapat dilaksanakan sesuai materi dan tujuan pembelajaran. Evaluasi pembelajaranpun juga perlu dirancang secara matang. Guru dan dosen juga harus menyesuaikan rancangan, pelaksanaan, metode belajar, dan penilaian mereka (Rafique, Mahmood, Warraich, & Rehman, 2021).

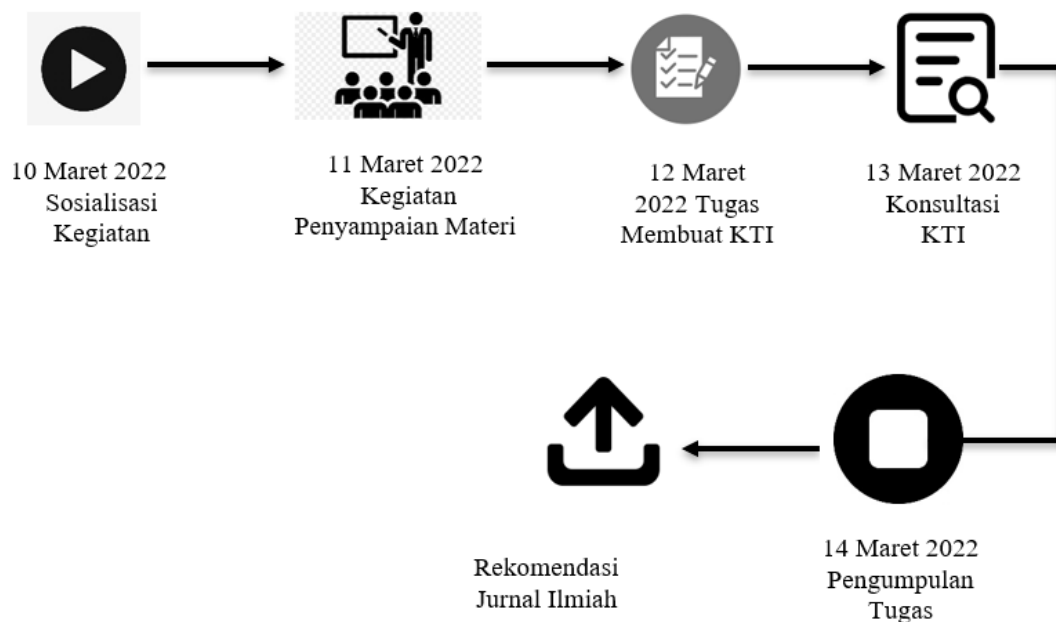
Evaluasi merupakan salah satu bagian penting dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran daring bentuk evaluasi juga harus disesuaikan dengan metode pembelajarannya. Menurut (Nuriyah, 2014) alat evaluasi dapat berupa tes, kuesioner, wawancara, dan observasi. Evaluasi pembelajaran dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik hal ini jika dilihat dalam runag lingkup terbatas (Subekti, H., & Alinurdin, A, 2021).. Sedangkan dalam ruang lingkup luas, evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kelemahan suatu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan yang di cita-citakan. Dalam bidang pendidikan evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan wajib bagi setiap insan yang berkecimpung dalam bidang pendidikan. Sebagai seorang pendidik, proses evaluasi pembelajaran berguna dalam hal pengambilan keputusan kedepan demi kemajuan anak didik pada khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya (Elis Ratnawulan & A. Rusdiana, 2014)

Proses pembelajaran secara daring dirasa sulit dalam memberikan penilaian yang holistik. Menurut (Naulandani, Widodo, & Hariyono, 2020) evaluasi holistik mengarah pada perkembangan dan kemajuan serta pencapaian siswa dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian holistik dirasa sulit karena sulitnya menentukan indikator ketuntasan dalam setiap mata pelajaran. Misalnya, bagaimana mengukur sikap dan keterampilan siswa, maka diperlukan rubrik penilaian yang dapat mengukur ketuntasan pembelajaran secara objektif

berdasarkan tujuan pembelajaran. Oleh karena itulah dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bermitra dengan SDN Titik Kabupaten Kediri mengadakan sosialisasi dan pelatihan untuk penulisan karya tulis ilmiah. Upaya ini diharapkan mampu membantu kesulitan para guru untuk menuliskan ide dalam sebuah karya tulis ilmiah..

## II. METODE

Menurut Priyono (20016:1) metode penelitian adalah cara dalam melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:3) menyatakan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pelaksanaan berdasarkan proses *Participatory Action Research* (PAR) (Dewi M, C. S., & Zuroidah, N, 2021). Berdasarkan literatur tersebut, pengabdian pada masyarakat ini menerapkan metode berbasis masalah dengan rangkaian kegiatan seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

### A. Langkah-langkah Kegiatan

Pengabdian pada masyarakat ini menerapkan metode berbasis masalah, berikut ini langkah-langkah penerapan metode dalam pelaksanaannya yaitu:

1. Rangkaian aktivitas kegiatan. Peserta tidak hanya mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi. Melainkan aktif berpikir, berkomunikasi, mencoba memahami kesulitan, dan permasalahan yang selama ini dihadapi dan akhirnya menyusun rubrik penilaian.

2. Menyelesaikan masalah. Menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses penyusunan rubrik penilaian.
3. Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir ilmiah. Proses berpikir ilmiah dengan melaksanakan tahapan-tahapan tertentu, dan empiris yang artinya proses penyelesaian masalah didasarkan pada data empirik dan fakta yang jelas.

Pelaksanaannya, kegiatan ini akan mengacu pada pola kolaborasi intensif antara tenaga pakar dan praktisi dari Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan kepala SDN Titik. Selain itu, program pengabdian ini juga diarahkan pada terciptanya iklim kerjasama yang kolaboratif dan demokratis dalam dimensi mutualis antara dunia perguruan tinggi dengan masyarakat secara luas di bawah koordinasi SDN Titik Kabupaten Kediri, khususnya untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam rangka penyusunan dan penulisan KTI. Penulisan KTI diawali terlebih dulu mengenai Pengenalan Media publikasi Jurnal Ilmiah (Sucipto, 2021). Berdasarkan rasional tersebut, maka program pengabdian ini merupakan sebuah langkah inovatif dalam kaitannya dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

#### B. Teknik Penyelesaian Masalah

Kegiatan ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan penulisan KTI guru-guru SDN Titik Kabupaten Kediri, sehingga nantinya para guru yang dapat mengikuti lomba karya tulis ilmiah di tingkat Kecamatan, Kabupaten, Propinsi, maupun Nasional. Atas dasar asumsi di atas, maka solusi pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat pada guru SDN Titik Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:

1. Memberikan penjelasan kepada guru tentang pentingnya kemampuan menulis KTI.
2. Memberikan bekal praktis kepada guru tentang prosedur atau tahapan menyusun KTI.
3. Memberikan bekal praktis kepada guru tentang sistematika penulisan KTI yang benar sesuai konsep pedagogis.
4. Peserta pelatihan dipersiapkan untuk mampu bersaing dalam lomba yang berkaitan dengan KTI baik di tingkat Kecamatan, Kabupaten, Propinsi, maupun Nasional yang akan diselenggarakan pada tahun berikutnya.

## Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring terhadap hasil penulisan KTI yang dibuat oleh peserta pelatihan, meliputi:

- a. Hasil paparan deskripsi.
- b. Hasil penyusunan KTI berdasarkan masalah yang dihadapi di kelas.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan, maka akan dilakukan evaluasi minimal 3 (tiga) kali, yaitu evaluasi proses, evaluasi akhir, dan evaluasi tindak lanjut. Kegiatan evaluasi ini akan melibatkan tutor atau pakar dari Universitas Nusantara PGRI Kediri. Kriteria dan indikator pencapaian tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menjustifikasi tingkat keberhasilan kegiatan dapat diuraikan pada tabel 2.

Tabel 2 Indikator Keberhasilan Kegiatan Pelatihan Penyusunan KTI

No	Jenis Data	Sumber Data	Indikator	Kriteria Keberhasilan	Instrumen
1.	Pengetahuan tentang penulisan KTI.	Para guru SDN Titik Kabupaten Kediri.	Pengetahuan para guru SDN Titik Kabupaten Kediri.	Para guru SDN Titik Kabupaten Kediri dapat memahami tentang penulisan KTI.	Kuesioner tentang penulisan KTI.
2.	Pengetahuan tentang Bahasa yang digunakan dalam KTI dan bagaimana menemukan topik penelitian.	Para guru SDN Titik Kabupaten Kediri.	Pengetahuan para guru SDN Titik Kabupaten Kediri.	Para guru SDN Titik Kabupaten Kediri dapat memahami tentang KTI dan bagaimana menemukan topik penelitian.	Kuesioner tentang KTI dan bagaimana menemukan topik penelitian.
3.	Produk penyusunan rubrik penilaian.	Para guru SDN Titik Kabupaten Kediri.	Produk KTI yang berbentuk Penelitian Tindakan Kelas.	Para guru SDN Titik Kabupaten Kediri dapat membuat KTI yang berbentuk Penelitian Tindakan Kelas.	Produk KTI yang berbentuk Penelitian Tindakan Kelas.

### C. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan cara memberikan sosialisasi dan pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) kepada guru di SD Negeri Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Kegiatan pelatihan ini dilakukan selama lima hari dari tanggal 10-14 Maret 2022, yaitu setiap hari Kamis sampai Senin pukul 09.00 – 14.00. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dilakukan di ruang kelas dengan menggunakan media laptop dan LCD proyektor.

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilakukan dengan memberikan materi-materi tentang Karya Tulis Ilmiah (KTI). Materi yang disampaikan yaitu mengenai pengertian Karya Tulis Ilmiah, sistematika penulisan Karya Tulis Ilmiah, cara menelaah atau meriview Karya Tulis Ilmiah, dan Memfinalisasi Karya Tulis Ilmiah.

Setelah diberikan materi, maka selanjutnya para guru diberikan tugas untuk membuat Karya Tulis Ilmiah. Kemudian para guru melakukan konsultasi sehingga Karya Tulis Ilmiah yang dibuat dapat tersusun dengan baik. Setelah melakukan revisi dan sudah sesuai dengan ketentuan Karya Tulis Ilmiah tahap selanjutnya yaitu finalisasi. Produk Karya Tulis Ilmiah yang telah dibuat bisa diterbitkan di jurnal nasional yang telah terakreditasi.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Menurut Djamarah (2015: 280) guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik atau tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-muridnya untuk merencanakan, menganalisis, dan menyimpulkan masalah yang dihadapi. Guru merupakan seseorang yang memiliki peranan penting didalam dunia pendidikan, yang memiliki tugas dan peran yang sangat mulia. Selain sebagai pengajar, guru juga bertugas membimbing dan mendidik para siswa-siswinya di sekolah. Sebagai seorang pengajar sekaligus pembimbing, guru harus memiliki kompetensi sebagai guru yang profesional. Kompetensi tersebut antara lain, kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi tersebut wajib dimiliki dan dipenuhi oleh seorang guru karena hal tersebut dapat mempengaruhi sukses tidaknya ia dalam mengajar.

Dalam UUD No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran dan proses belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. SDN Titik merupakan sekolah tingkat dasar satu-satunya yang berada di desa Titik kecamatan Semen, SD tersebut masih belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai. SDN Titik memiliki enam ruang kelas, satu perpustakaan dan satu ruang

guru. SD ini tidak memiliki tenaga kependidikan sehingga guru merangkap menjadi administrator di sekolah. Dokumentasi Pengabdian seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi Dosen PBSI dengan Guru SD Negeri Titik

#### B. Potensi Pengembangan Masyarakat

Adanya program kerja yang dimiliki oleh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, maka membuka peluang kerjasama yang akan dilakukan secara konsisten disetiap semester dengan tema-tema yang berbeda, tentunya sebagai pemecah dari masalah yang dihadapi oleh guru. Kegiatan kerjasama dalam bidang akademik diharapkan mampu meningkatkan wawasan guru sehingga guru-guru mampu menghadapi tantangan pendidikan yang semakin sulit. Menurut (Arfianto & Balahmar, 2014) pengertian pemberdayaan masyarakat merupakan strategi untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat sehingga mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan

Sumber daya yang ada di SDN Titik akan secara berkelanjutan didampingi dalam kegiatan pelatihan-pelatihan yang memiliki keterbaruan, sehingga diharapkan para guru di SDN Titik mampu bersaing dan memiliki kapabilitas yang mumpuni, sehingga akan mampu mengantarkan siswa pada tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dalam pelaksanaan Program pengabdian terdapat beberapa materi yang disampaikan. Materi yang disampaikan diantaranya pengenalan artikel ilmiah yang merupakan bagian karya tulis ilmiah, pengenalan media publikasi yaitu jurnal ilmiah dan pengenalan media referensi ilmiah dengan alat mendeley(Sucipto, 2021). Mendeley ini merupakan salah satu aplikasi wajib buat para penulis, khususnya bagi mereka yang sedang menulis artikel ilmiah, jurnal, ataupun skripsi dan tesis. Mendeley merupakan alat yang berupa aplikasi komputer yang dapat membantu penulis dalam penyisipan, penulisan, dan pemformatan sitase atau citation. Penulis dapat melakukan penulisan referensi dengan baik dalam membuat sitasi. Pelaksanaan kegiatan pelatihan seperti pada gambar 3.

#### IV. KESIMPULAN

Menurut guru Sekolah Dasar Negeri Titik kabupaten Kediri perihal menulis KTI adalah hal yang begitu sulit untuk dilakukan. Padahal menulis KTI merupakan salah satu hal wajib untuk tugas guru. Oleh karena itu, tujuan diadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini agar para guru Sekolah Dasar Negeri Titik kabupaten Kediri mampu menulis KTI dengan baik. Sasaran kegiatan ini adalah guru-guru Sekolah Dasar Negeri Titik di wilayah Kabupaten Kediri. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung dengan cara tatap muka, dalam bentuk pelatihan penulisan KTI. Dengan diadakan kegiatan tersebut, diharapkan para guru mampu menulis KTI secara sistematis dan terstruktur, serta mampu meningkatkan kualitas pembelajarannya dan dapat menjadi bekal dalam menghadapi tantangan mengajar yang semakin sulit.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arfianto, A. E. W., & Balahmar, A. R. U. 2014. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa. JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik), 2(1), 53–66. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v2i1.408>
- Dewi M, C. S., & Zuroidah, N. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Santri TPQ Asy-Syifa Bangsal melalui Metode Explicit Instruction. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 33-45. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i1.61>
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elis Ratnawulan & A. Rusdiana. 2014. Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013. 339.
- Kuntarto, E. 2017. Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 100–110. Retrieved from



<https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/article/view/1820>

- Naulandani, Z. S., Widodo, S., & Hariyono, joko. 2020. Penerapan Evaluasi Holistik dalam Kegiatan Pembelajaran : Literature Review. *Conference Series Journal*, 1(2)(2), 1–6.
- Nuriyah, N. 2014. Evaluasi pembelajaran: Sebuah Kajian Teori. *Jurnal Edueksos*, 3(1), 73–86. <https://doi.org/10.1165/rcmb.2013-0411OC>
- Nurkholis, I. (2022). Analisis Kelebihan dan Kekurangan dalam Pembelajaran Daring di SDN Pesanggrahan 01 Kota Batu Malang. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(2), 143-148. <https://doi.org/10.53624/ptk.v2i2.45>
- Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing
- Rafique, G. M., Mahmood, K., Warraich, N. F., & Rehman, S. U. 2021. Readiness for Online Learning during COVID-19 pandemic: A survey of Pakistani LIS students. *Journal of Academic Librarianship*, 47(3), 102346. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2021.102346>
- Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Undang-undang (UU) tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Pemerintah Pusat.
- Subekti, H., & Alinurdin, A. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter dengan Perspektif Good Character di Sekolah Menengah Kejuruan. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 1(2), 114-131. <https://doi.org/10.53624/ptk.v1i2.31>
- Sucipto, S. (2021). Pelatihan Penggunaan Mendeley sebagai Alat Sinkronisasi Metadata Artikel Ilmiah. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 83-88. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v1i2.23>
- Sucipto, S. (2021). Pendampingan Manajemen Pengelolaan Jurnal Ilmiah untuk Persiapan Akreditasi Jurnal Nasional di Universitas Tulungagung. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 62-69. <https://doi.org/10.55506/arch.v1i1.28>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Yuniar Setyaputri, N., Dwi Ariyanto, R., Sukma Hanggara, G., Adi Sancaya, S., & Ayuningtyas, P. . (2022). Peningkatan Keterampilan ICT untuk Guru BK melalui Pelatihan Konten Layanan Digital Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 94-101. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i2.86>